BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penulis pada saat kerja praktek di Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kanwil VIII Jawa Barat, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Prosedur Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran Barang Milik Negara menggunakan aplikasi SIMAN secara umum sudah baik, namun belum dapat dikatakan 100% sesuai.
2) Hambatan- hambatan yang terjadi pada saat Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran Barang Milik Negara diantaranya adalah:
   a) Terjadi serangan virus BRONTOK yang dapat merusak detail isian RKA-KL.
   b) Adanya sistem rotasi pada staf kementerian/lembaga yang menjadi operator RKA-KL. Bagi pegawai yang baru tentu harus beradaptasi dan belajar dulu tentang teknis pengisian RKA-KL.
   c) Masalah kurang lengkapnya data dukung juga sering menjadi penyebab terkendalanya penyusunan RKA-KL.
3) Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh pihak Kanwil VIII DJKN Jawa Barat adalah sebagai berikut :

a) Komputer dilengkapi dengan antivirus yang sensitif sehingga setiap gangguan secara dini dapat diantisipasi.
b) Melakukan mutasi pegawaiyang tidak terlalu dekat dengan jadual penyusunan RKA-KL sehingga pegawai yang baru dapat belajar terlebih dahulu tentang aplikasi RKA-KL.
c) Mempersiapkan data dukung yang diperlukan secara lengkap sesuai dengan yang dibutuhkan.

4.2 Saran

Dari hasil kerja praktek yang telah dilakukan penulis pada Kanwil VIII Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Jawa Barat diperoleh bahwa :

1) Prosedur Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran Barang Milik Negara sudah baik, walaupun belum sepenuhnya sesuai dan penulis menyarankan agar kedepannya dapat selaras dengan tujuan dari SIMAN Pengguna yaitu dapat mengakomodir kebutuhan pengguna barang secara keseluruhan guna memperlancar kegiatan instansi.
2) Hambatan-hambatan yang terjadi di lapangan dalam pengajuan kendaraan baru, dan kebutuhan sehari-hari dengan masih menggunakan metode lama yaitu RKA-KL penulis menyarankan agar kedepannya dapat seluruhnya di *cover* oleh SIMAN Pengguna.
3) Upaya instansi dalam mengatasi hambatan tersebut sudah baik seperti dengan mengunakan metode lama yaitu dengan mengajukannya melalui aplikasi Rencana Kerja dan Anggaran-Kementerian dan Lembaga (RKA-KL). Penulis menyarankan agar instansi tetap melakukan upaya-upaya dalam mengatasi

hambatan-hambatan seperti mengadakan sosialisasi ketika terjadinya rotasi atau terdapat pegawai baru pada operator RKA-KL sehingga kinerja instansi dapat berjalan dengan lancar**.**